

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara *psychological well-being* dengan resiliensi pada korban pelecehan seksual. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *psychological well-being* yang dimiliki belum tentu semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki oleh korban pelecehan seksual. Hal tersebut berlaku sebaliknya, semakin rendah *psychological well-being* yang dimiliki belum tentu semakin rendah pula resiliensi yang dimiliki oleh korban pelecehan seksual.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran terkait penelitian, antara lain:

1. Responden Penelitian

Bagi responden penelitian yang masih memiliki tingkat resiliensi yang rendah, maka diharapkan dapat meningkatkan resiliensi dengan melaksanakan berbagai macam perilaku yang sebelumnya telah dijelaskan dalam penelitian. Seperti meningkatkan spiritualitas sebagai hal yang mempengaruhi resiliensi dan lain sebagainya.

## 2. Masyarakat/Pemerintah

Mengingat sangat besarnya resiko psikopatologi pada korban pelecehan seksual, maka diharapkan pemerintah dan seluruh elemen masyarakat membantu korban-korban pelecehan seksual untuk mampu bangkit dari keterpurukan seperti memberikan dukungan sosial dan lain sebagainya, sehingga hal tersebut dapat mengurangi dampak buruk dari pelecehan seksual seperti yang telah dijelaskan dalam penelitian.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan untuk dapat meminimalisir munculnya bias yang terjadi saat responden menjawab, selanjutnya peneliti diharapkan untuk lebih memperhatikan situasi serta kondisi saat responden mengisi pertanyaan dalam alat ukur juga menyesuaikan konteks aitem pada alat ukur dengan target responden, seperti menyesuaikan kalimat pada item untuk usia anak, remaja atau dewasa. Selain itu, peneliti diharapkan lebih memperbanyak referensi serta memperdalam konten topik penelitian, sehingga kedepannya peneliti benar-benar dapat mengungkap gambaran *psychological well-being* dengan resiliensi pada responden penelitian selanjutnya.